

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN PERANCANGAN

#### 5.1 Simpulan

Biofortifikasi adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kandungan gizi pada sebuah bahan pangan. Meski bahan pangan biofortifikasi sudah terbukti bermanfaat bagi kesehatan, amat disayangkan bahwa topik tersebut masih kurang dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Jika masyarakat terus-menerus tidak mengetahui bahan pangan biofortifikasi, potensinya akan tidak tercapai. Selain itu, hal ini juga sangat berdampak negatif kepada dukungan terhadap perkembangan teknologi biofortifikasi sendiri. Maka dari itu, penulis merancang sebuah media informasi berbasis *mobile website* untuk menyebarluaskan pengetahuan terhadap topik ini.

Perancangan menggunakan metode *Design Thinking* dari *Interaction Design Foundation* yang terdiri dari tahapan *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *test*. Melalui tahapan ini, dibuatlah *mobile website* penulis dengan *big idea* berupa *sowing seeds for the future*. Setelah itu, *mobile website* diuji melalui *alpha test* untuk mencari *pain points* dari para pengguna dan lebih menyempurnakan lagi media ini. Lalu, dilakukan juga *beta test* untuk secara langsung menguji keseluruhan media kepada para target audiens. Perlu diketahui bahwa meskipun media utama dari perancangan ini berupa *mobile website*, terdapat juga media sekunder berupa *mobile web banner ads* dan *Instagram ads* untuk mendukung penyebarluasan dari media utama tersebut.

#### 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan perancangan *mobile website* ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis tentang desain *mobile website*. Pertama-tama, tipografi dalam *mobile website* sebaiknya diberi modifikasi *spacing* dan *kerning* sesuai kebutuhan. Lalu, perlu diperhatikan banyaknya elemen visual dalam *mobile website* agar tidak terlalu berat dalam perancangan media ini,

sehingga sebaiknya didiskusikan dengan para *web developer*. Dalam perancangan media ini, *brand mandatory* dapat digunakan untuk meningkatkan potensi penyebarluasan dari media tersebut. Selain itu, dalam memilih macam-macam keputusan dalam desain seperti gaya visual, jenis tipografi dan gaya bahasa sebaiknya dikonfirmasi dengan target audiens dengan macam-macam teknik pengumpulan data untuk memperkuat basis keputusan-keputusan tersebut dalam desain. Di bawah ini adalah saran tambahan dari penulis yang ditujukan kepada dosen atau peneliti lain yang tertarik dengan topik bahan pangan biofortifikasi dan kepada universitas secara keseluruhan:

#### 1. Dosen/ Peneliti

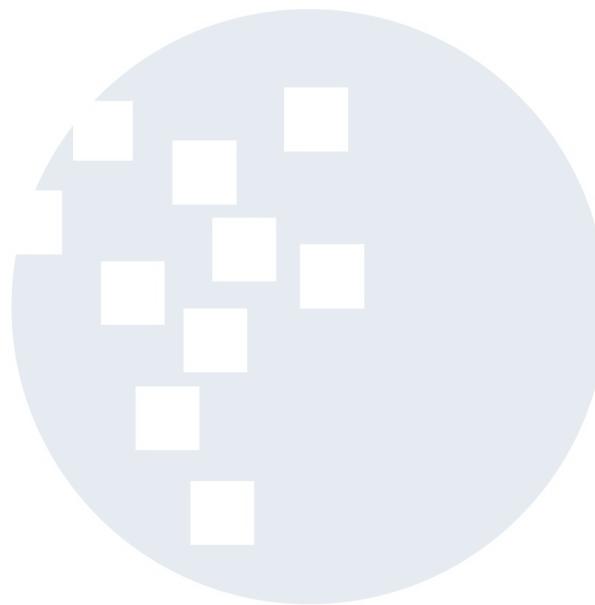
Kepada dosen atau peneliti lain yang tertarik untuk mengangkat topik serupa, penelitian sebaiknya disesuaikan dengan pengetahuan masyarakat di masa itu. Jika masyarakat sudah lebih familiar dengan topik bahan pangan biofortifikasi, maka haluan perancangan dapat diubah untuk menjadi media persuasi. Selain itu, ada kemungkinan juga bahwa topik dapat diluaskan lagi untuk mencakup bahan pangan fortifikasi juga. Konten perancangan juga dapat dikembangkan dengan bahan pangan biofortifikasi yang ada di masa mendatang.

Lalu untuk media perancangan, dosen atau peneliti lain masih memiliki kebebasan untuk memilih berbagai macam media, karena topik tentang bahan pangan biofortifikasi memang masih jarang dibahas. Selain itu, terdapat saran tentang desain *mobile website*. Desain UI dan UX harus jelas dan sudah mengikuti standar dari *website* yang profesional. Hal ini karena UI dan UX yang baik sangat membantu pengguna untuk menyerap informasi.

#### 2. Universitas

Penulis juga memiliki saran terhadap universitas. Dalam mengumpulkan data tentang topik bahan pangan biofortifikasi dan macam-macam topik desain, penulis memiliki kendala dalam mengumpulkan informasi tersebut. Alangkah lebih baik jika buku-buku tersebut sudah tersedia dalam perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis mendapatkan kesulitan dengan *template* dan berbagai macam ketentuan dalam

membentuk sebuah laporan dan ada pula kendala bahwa waktu yang diberikan untuk menyelesaikan perancangan dan laporan sedikit kurang cukup. Maka dari itu, penulis menyarankan universitas untuk membaharui *practical guide* untuk meliputi hal-hal seperti minimal halaman untuk media digital dan juga memperpanjang waktu untuk seluruh pelaksanaan Tugas Akhir.



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA